

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Evaluasi Praktik Kerja Lapangan SMK Negeri 2 Salatiga Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat ketercapaian perencanaan PKL SMK Negeri 2 Salatiga Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu termasuk dalam kategori “terlaksana dengan baik” dengan tingkat pencapaian sebesar 68,84%.
2. Tingkat ketercapaian pelaksanaan PKL SMK Negeri 2 Salatiga Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu termasuk dalam kategori “terlaksana dengan baik” dengan tingkat pencapaian sebesar 65,58%.
3. Tingkat ketercapaian penilaian PKL SMK Negeri 2 Salatiga Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu termasuk dalam kategori “terlaksana dengan baik” dengan tingkat pencapaian sebesar 64,05%.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan penelitian, akan tetapi masih terdapat keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindarkan antara lain:

1. Pengumpulan data penelitian hanya didasarkan pada hasil isian angket tertutup oleh peserta PKL, tanpa melibatkan pembimbing industri dalam pengambilan data.

2. Penelitian ini fokus pada Praktik Kerja Lapangan Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu. Karena setiap kompetensi keahlian memiliki basis praktik kerja lapangan yang berbeda-beda sesuai tuntutan industri, maka praktik kerja lapangan itu tidak dapat dievaluasi untuk seluruh kompetensi keahlian yang ada.
3. Penelitian ini masih terbatas pada tahap evaluasi Praktik Kerja Lapangan SMK Negeri 2 Salatiga Kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Kayu yang meliputi tahap Perencanaan PKL, Pelaksanaan PKL, dan Penilaian PKL

### **C. Saran**

Melihat keadaan di lapangan dan mencermati hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka peneliti perlu menyampaikan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini:

1. Dalam persiapan PKL sebaiknya pihak sekolah mengundang dan meminta DU/DI pasangan untuk memberikan materi PKL kepada siswa sesuai dengan kompetensi keahliannya secara langsung, atau siswa melaksanakan pengenalan PKL ke DU/di sebelum mengajukan permohonan PKL, agar siswa memiliki persiapan yang penuh dan mengerti tugas serta tanggung jawab mereka pada saat melaksanakan PKL.
2. Dalam pelaksanaan PKL sebaiknya siswa praktikan mengikuti peraturan dan tata tertib yang telah di sampaikan saat pembekalan PKL.
3. Dalam pelaksanaan PKL guru pembimbing diharapkan berperan aktif dalam melaksanakan kunjungan ke DU/DI untuk memberikan bimbingan, arahan kepada siswa dan berperan aktif dalam monitoring siswa. Hal tersebut

dilaksanakan agar permasalahan yang muncul ketika PKL dapat diatasi dan diminimalisir dengan baik juga sebagai jaminan pencapaian kompetensi yang relevan bagi siswa.

4. Dalam penilaian PKL hendaknya dilaksanakan oleh pembimbing industri dan guru pembimbing, hal tersebut agar ketercapaian kompetensi siswa dalam PKL dapat terwujud, sehingga pelaksanaan PKL akan menambah pengetahuan, keterampilan siswa dalam kompetensi keahliannya.